

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Desember 2019 munculnya berita tentang wabah *pneumonia* menyebabkan kehebohan di dunia, di mana wabah ini belum diketahui dengan pasti penyebabnya. Pasien positif pertama kalinya diketahui dari China, tepatnya di Kota Wuhan, dari pedagang penjual hewan hidup di pasar Huanan. Kasus positif pertama yang ditemukan di Indonesia diketahui pada 2 Maret 2020, yang kemudian akhirnya menyebar keseluruh daerah yang ada di Indonesia dalam (Ahidin, 2020). Untuk pencegahan penyebaran, pemerintah menetapkan peraturan untuk tinggal di rumah (*stay home*) mulai dari kegiatan belajar, seminar, rapat, dan lainnya dilakukan secara daring tanpa adanya pengecualian yang dilakukan demi kesehatan dan keselamatan bersama dalam Wijayanto (2020: 163–164).

Pemikiran untuk membuka kembali pembatasan kegiatan sosial sudah mulai dipikirkan oleh Pemerintah Indonesia, yang akan dilakukan secara bertahap sebagai upaya penyelamatan bidang ekonomi, yang disebut juga dengan “*new normal*”. Banyak yang belum mengerti dengan maksud dari *new normal*, sehingga *new normal* disebut menjadi adaptasi kehidupan baru atau penyesuaian diri agar lebih mudah dipahami. Penyesuaian atau adaptasi dalam kebiasaan baru dari kehidupan sehari-hari dapat diartikan sebagai perubahan pandangan, baik itu dalam perubahan perilaku dan juga gaya hidup dari kebiasaan lama dari kegiatan yang dilaksanakan sehari-hari.

Adaptasi kebiasaan baru bisa dikatakan sebagai sebuah perubahan pada suatu pandangan, situasi, perilaku, gaya hidup, agar menjadi sebuah kebiasaan terhadap kegiatan baru yang akan dilakukan sehari-hari. Konsep dari adaptasi kebiasaan baru ini diterapkan ketika kurva positif *Covid-19* sudah berkurang disetiap harinya. Namun bukan berarti dengan penurunan kurva positif berkurang, masyarakat dapat kembali ke dalam kehidupan normal yang dulu, melainkan kita dituntut untuk mulai beradaptasi atau penyesuaian diri supaya terbiasa dengan kebiasaan baru dimanapun kita berada, seperti rumah, lingkungan sekolah, perkantoran, tempat peribadatan, dan juga di tempat yang ada di lingkungan umum, seperti stasiun, tempat perbelanjaan, mall, restoran, lapangan umum. Sehingga dengan menerapkan kebiasaan baru yang dilakukan sesering mungkin dan dimanapun, diharapkan akan memudahkan dan mempercepat menjadi kebiasaan individu dan juga kebiasaan masyarakat (Rudiansyah & Mangkurat, 2020: 1-4).

Dalam masa adaptasi kebiasaan baru ini cabang olahraga rugby dan cricket juga sudah mulai melakukan latihan dengan penerapan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Cabang olahraga rugby merupakan permainan gabungan dari taktik dan teknik, dikatakan juga sebagai olahraga permainan yang dilakukan secara taktis, karena banyak desain dan bentuk pola permainan yang dirancang. Atlet cabang olahraga rugby mempunyai skill yang menonjol pada setiap anggota tim, namun tetap harus memiliki rasa saling bekerjasama dengan semua anggota timnya untuk membentuk permainan yang kompak dan tentu saja dengan putusan akhir yang tepat. Keberhasilan tim cabang olahraga rugby berpegang kepada seluruh anggota tim yang ikut berperan dalam kombinasi. Atlet cabang olahraga rugby harus memiliki kemampuan *passing* dan menangkap bola yang baik untuk

menguasai bola dalam permainan untuk menciptakan kesempatan membuat poin. Atlet cabang olahraga rugby harus memiliki kemampuan untuk membantu satu dengan yang lain, karna pada saat bola dioper harus dapat ditangkap dan mengontrol bola dengan baik oleh atlet yang berada di tim tersebut (Sangap, 2019: 155).

Cabang olahraga cricket dalam waktu permainannya tidak ditentukan dalam batasan waktu, melainkan memakai perpindahan untuk lama waktu permainannya, dan untuk jumlah dalam satu tim terdapat 11 orang, 8 orang dan 6 orang yang di mainkan pada lapangan berumput serta mengarah pada pembentukan psikis maupun kognitif juga mementingkan baik itu kejujuran, keadilan, kehormatan atau menghormati, adanya rasa sopan, serta memiliki pengendalian diri yang baik antara satu dan yang lainnya, juga menerima keputusan dari wasit Syamsudin dalam (Jamaludin, 2020, 62).

Cabang olahraga cricket dimainkan oleh dua tim, yang memiliki kemampuan *batting*, *fielding* dan *bowling* yang bagus, baik itu dalam hal teknik maupun taktik. Satu tim melakukan *bowling* dan *fielding*, maka tim yang lain berperan sebagai petugas *batting*. Setelah "*inning*" atau ketika semua pemukul dikatakan over, akan ada pertukaran peran dari kedua tim. yang menjadi objek dalam cabang olahraga cricket adalah bola, *bat* dan *stump* serta lapangan (Mardela, 2021, 115). Dibutuhkan juga dalam olahraga cricket berupa stamina, keterampilan, dan kekuatan fisik yang prima serta memiliki kemampuan dasar bermain yang bagus, karena semakin baik kemampuan dasar seorang atlet maka akan semakin tinggi tingkat keterampilan bermain yang akan dimiliki atlet tersebut. Kemampuan

dasar berupa *batting*, *bowling* dan *fealding* merupakan teknik dasar dalam cabang olahraga cricket.

Kedisiplinan atlet dalam tim sangat di butuhkan karena cabang olahraga rugby dan cricket banyak orang yang memiliki sikap ataupun karakter yang beda yang di jadikan satu dalam tim. Sehingga, kedisiplinan merupakan hal penting yang harus dimiliki atlet pada cabang olahraga ini baik itu disiplin diri maupun disiplin sosial. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan tentunya membawa hasil yang baik pada fisik, taktik, mental, kerjasama tim yang tentunya menghasilkan sebuah prestasi yang tinggi, namun sebaliknya apabila kedisiplinan dalam tim rendah hasil yang diperoleh baik fisik, taktik, mental, kerjasama tim hasil prestasinya akan rendah juga. Peneliti memilih cabang olahraga rugby dan cricket dalam penelitian ini, karena sama-sama cabang olahraga baru dan sama-sama diminati dan memiliki prestasi yang bagus di Kabupaten Buleleng. Yang tentunya memiliki tingkat disiplin yang bagus sehingga dapat mencapai suatu prestasi.

Kedisiplinan atlet ditunjukkan dari prestasi yang diperolehnya. Pencapaian prestasi yang diperoleh cabang olahraga rugby dan cricket di Kabupaten Buleleng mulai dari kejuaraan Porprov khususnya yang diperlombakan dalam 2 tahun sekali. Cabang olahraga rugby pertama kali berpartisipasi di Porprov Bali dan memperoleh prestasi pada tahun 2017, namun masih ikut eksibisi dengan perolehan 1 medali emas, dan pada tahun 2019 memperoleh 2 medali, yaitu 1 emas dan 1 perunggu. Sedangkan untuk cabang olahraga cricket pertama kali memperoleh prestasi pada tahun 2009 dengan perolehan 1 medali perak, tahun 2013 perolehan medali yang didapat ada 3, yaitu: emas, perak dan perunggu yang masing-masing 1 medali, tahun 2015 perolehan medali yang didapat ada 6, yaitu: 2 perolehan medali emas,

perunggu 2, sedangkan di tahun 2017 perolehan yang didapat ada 5 medali, yaitu: 1 emas, dan 4 perunggu, dan tahun 2019 perolehan medali yang didapat ada 4 medali perunggu.

Namun, untuk saat ini belum ada bukti berupa data empiris tentang tingkat kedisiplinan atlet cabang olahraga rugby dan cricket pada masa adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Buleleng tahun 2022. Sehingga sangat perlu dilaksanakan penelitian untuk memperoleh datanya.

Berdasarkan deskripsi dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul tingkat kedisiplinan atlet cabang olahraga rugby dan cricket pada masa adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Buleleng tahun 2022.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar masalah yang sudah diuraikan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian program latihan pada atlet cabang olahraga rugby dan cricket pada masa adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Buleleng tahun 2022.
2. Kedisiplinan pada atlet cabang olahraga rugby dan cricket pada masa adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Buleleng tahun 2022 mengalami penurunan.
3. Ditutupnya tempat latihan karena pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat.
4. Terbenturnya jadwal pemakaian lapangan latihan dengan cabang olahraga lain.
5. Atlet yang sering terlambat datang ke tempat latihan.
6. Atlet yang sering izin latihan tanpa adanya alasan yang jelas.

7. Tidak adanya inisiatif dari atlet itu sendiri untuk melakukan latihan sendiri.
8. Atlet harus diingatkan oleh pelatih bahwa adanya jadwal latihan
9. Atlet yang berhenti melakukan latihan.
10. Atlet yang tidak menyelesaikan program latihan dengan baik.
11. Atlet mengganggu proses latihan atlet lainnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian hanya terbatas pada atlet cabang olahraga rugby dan cricket pada masa adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Buleleng tahun 2022.
2. Penelitian terbatas pada tingkat kedisiplinan atlet cabang olahraga rugby dan cricket pada masa adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Buleleng tahun 2022.

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian berdasarkan latar belakang masalah, yaitu:

1. Bagaimanakah tingkat kedisiplinan atlet cabang olahraga rugby pada masa adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Buleleng tahun 2022?
2. Bagaimanakah tingkat kedisiplinan atlet cabang olahraga cricket pada masa adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Buleleng tahun 2022

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Agar diperoleh data empiris tentang tingkat kedisiplinan atlet cabang olahraga rugby dan cricket pada masa adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Buleleng tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat kedisiplinan pada atlet cabang olahraga rugby pada masa adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Buleleng tahun 2022.
- b. Mengetahui tingkat kedisiplinan pada atlet cabang olahraga cricket pada masa adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Buleleng tahun 2022.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Diperolehnya data empirik tentang tingkat kedisiplinan pada atlet cabang olahraga rugby dan cricket pada masa daaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Buleleng tahun 2022.
2. Sebagai salah satu rujukan ilmiah dibukanya kembali tempat latihan cabang olahraga Rugby dan Cricket pada masa adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Buleleng tahun 2022.

